

**PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DI DESA MULUR**

**Hadi Samanto¹, Tira Nur Fitria², Sumadi³, Muhammad Tho'in⁴, Jheniar Pratiwi⁵,
Khansa Al Azizah⁶, Putri Ayu Damayanti⁷**
¹²³⁴⁵⁶⁷Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
²tiranurfitria@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sederhana bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Mulur kurang lebih 3 minggu dari tanggal 22 Mei sampai 12 Juni 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang aktif, sehingga dosen dan mahasiswa hanya berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Program kegiatan pengabdian ini terdiri dari penyuluhan dan pendataan UMKM, serta pendampingan pengelolaan keuangan UMKM. Pendataan UMKM menghasilkan 30 pelaku UMKM yang kemudian di pilih sesuai dengan minat pelaku UMKM yang ingin dibantu dalam pendampingan keuangan UMKM. Dalam program kerja ini kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini setidaknya memberi ketrampilan pelatihan dan pendampingan terutama pengelolaan keuangan sederhana.

Kata kunci: *akuntansi, Desa Mulur, keuangan, pengelolaan keuangan, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*

Abstract

The aim of this community service activity is to provide information and knowledge about simple financial management for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Mulur Village, Bendosari District, Sukoharjo Regency. Implementation of community service activities was carried out in Mulur Village for approximately 3 weeks from 22 May to 12 June 2023. This activity was carried out by involving active community participation, so that lecturers and students only played the role of facilitators, dynamists and motivators. This service activity program consists of counseling and data collection on MSMEs, as well as assistance with MSME financial management. MSME data collection resulted in 30 MSME actors who were then selected according to the interests of MSME actors who wanted to be assisted in MSME financial assistance. In this work program, activities run smoothly and in accordance with what is desired. MSME players feel helped by this activity, at least providing training and mentoring skills, especially simple financial management.

Keywords: *accounting, Mulur Village, finance, financial management, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

Pendahuluan

Salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (Fitria, 2023b). Dalam pengabdian ini dosen diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Dengan adanya pengabdian masyarakat, diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru bagi dosen untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat (Fitria, 2023a).

Sedangkan bagi masyarakat, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan motivasi dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Secara umum perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya (Lumbangaol, 2022). Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Berbagai permasalahan mikro dapat menghambat perkembangan UMKM terutama dalam mengoptimalkan peluang yang ada. Dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang sering terjadi pada UMKM yaitu kurangnya permodalan, kesulitan dalam pemasaran, persaingan usaha ketat, kesulitan bahan baku, kurang teknis produksi dan keahlian, keterampilan manajerial kurang, kurang keterampilan manajemen khususnya keuangan (Umami, 2019).

Pengelolaan keuangan salah satu aspek penting bagi perkembangan Perusahaan (Azkia et al., 2022). Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya (Farwitawati, 2018). Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM tidak memikirkan akuntansi dan manajemen keuangan, melainkan hanya memprioritaskan untuk mendapatkan keuntungan, akibatnya Sebagian besar UMKM kurang memperhatikan pencatatan keuangan (Faizal et al., 2021).

Faktor kendala lainnya dalam pengembangan UMKM berupa informasi keuangan (Hasyim, 2013). Masih ada pemilik UMKM yang belum mampu mengelola dan melakukan pengembang usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Selain beberapa faktor kurangnya kelayakan kegagalan ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan pribadi maupun pengembangan usaha (Falih et al., 2019).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha (Dewi & Fitriya, 2021). Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui di dalam UMKM (Fathah & Widyaningtyas, 2020; Larasdiputra & Suwitari, 2020). Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan (Setyaningrum, 2019). Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM seringkali dihadapkan pada ketidakmampuan UMKM untuk memisahkan antara keuangan rumah tangga dan keuangan usahanya sehingga kesulitan dalam melakukan perhitungan keuntungan atau kerugian (Handayani, 2021). Padahal pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha begitupun dengan usaha yang dilakukan UMKM.

Pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha apapun, namun pelaku UMKM yang masih didominasi usaha mikro dan kecil seringkali mengabaikan hal ini. Padahal menjadi esensial untuk mencatat segala pemasukan dan pengeluaran bisnis setiap harinya agar dapat terkontrol dengan baik. Setiap usaha setidaknya wajib mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa keuntungan yang diperoleh, dan berapa modal yang digunakan untuk usaha. Dengan demikian, para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga perencanaan pengembangan usaha dapat ditetapkan berdasarkan data pencatatan tersebut. Untuk menghasilkan kinerja yang baik pelaku UMKM harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan usahanya (Suindari & Juniariani, 2020). UMKM dengan kinerja yang baik akan memiliki daya saing yang tinggi. Untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Selama berlangsungnya kegiatan pengabdian Masyarakat, diharapkan dosen mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan warga desa. Tim dosen dan mahasiswa melakukan observasi dan identifikasi masalah untuk penyusunan program di Desa Mulur Bendosari Sukoharjo. Secara umum permasalahan didominasi oleh, permasalahan ekonomi terutama mengenai kurangnya kesadaran akan pentingnya era digital sekarang ini. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai pemanfaatan media sosial dan pengembangan UMKM. Kesadaran akan pentingnya pendidikan di masyarakat masih kurang baik hal ini ditandai dengan minimnya jumlah lulusan perguruan tinggi. Sebagian besar penduduk Desa Mulur adalah lulusan tingkat SMP dan SMA. Masalah pendidikan yang masih menjadi sorotan diantaranya, ilmu ekonomi dan digital. Selain kurang diminati, banyaknya kecenderungan masyarakat yang enggan untuk belajar dan berlatih. Adanya program pengabdian ini, masyarakat membutuhkan wadah untuk mengembangkan UMKM mereka.

Sebagai wujud kepedulian terhadap pengembangan UMKM di masyarakat, maka Tim Dosen beserta mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia menyelenggarakan pendampingan UMKM di Desa Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo dibidang ekonomi, terutama pada pengembangan UMKM berupa pendampingan pengelolaan keuangan sederhana.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada umumnya di lakukan di daerah-daerah yang memiliki potensi yang sesuai dengan program kerja. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum adanya pelatihan tentang pengelolaan keuangan usaha secara langsung. Solusi yang dibutuhkan untuk permasalahan tersebut adalah pemberian pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Luaran dari solusi ini adalah kemampuan mitra menggunakan akuntansi dengan mudah untuk meningkatkan kinerja keuangan bisnisnya. Luaran dari solusi ini berupa pengetahuan mitra tentang pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar luaran lainnya adalah artikel ilmiah yang dipublikasi di tingkat lokal.

Dari permasalahan tersebut kemudian di observasi oleh penulis untuk menjadi acuan dalam pembuatan program kegiatan pengabdian. Pemilihan program kerja berdasarkan pada kemudahan penyampaian sehingga program dapat diterima, dimengerti dan dipraktikkan serta bermanfaat bagi masyarakat terutama pelaku UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan UMKM perlu dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Mulur. Hal ini menjadi latar belakang, Tim Dosen beserta mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia mengadakan kegiatan pengabdian Masyarakat dengan judul “Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Metode Kegiatan

Metode kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode diskusi. Metode diskusi adalah metode mengajar yang menghadapkan peserta pada suatu permasalahan untuk diselesaikan secara berunding dengan teman/rekan lainnya. Maka, peserta diharapkan selalu aktif saat kegiatan berlangsung. Agar kegiatan tersebut berjalan secara efektif, guru bisa memberikan sejumlah aturan terkait pelaksanaan diskusi. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, dokumentasi berupa foto, video, dan catatan dilakukan secara sistematis. Dokumentasi ini akan meliputi kegiatan lapangan, pelatihan, sosialisasi keuangan dalam pengembangan UMKM. Data yang terkumpul melalui dokumentasi ini akan digunakan untuk mengilustrasikan dan meperkuat temuan dan hasil dalam laporan.

2. Tempat Kegiatan

Dalam laporan ini, kegiatan dilakukan di Desa Mulur. Desa Mulur merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo. Desa ini dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki potensi yang besar dalam pengembangan UMKM serta kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pendampingan pengelolaan keuangan UMKM.

3. Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 3 minggu, mulai dari tanggal 22 Mei hingga 12 Juni 2023. Periode waktu ini dipilih agar dapat melibatkan dosen dan mahasiswa dengan maksimal dalam kegiatan dan memberikan waktu yang cukup bagi mereka untuk mengembangkan ide, melakukan penelitian, serta mendampingi pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Mulur. Selama periode tersebut, kegiatan pengabdian dilakukan secara intensif setiap hari, mulai dari hari Senin hingga Minggu, dari pukul 08.00 hingga 12.00 dan dari pukul 17.00 hingga 21.00. Pada waktu tersebut, mahasiswa yang terlibat dalam program KKN dan melakukan berbagai kegiatan seperti survey lapangan, pendataan UMKM, pelatihan dan pendampingan UMKM, dan kegiatan lainnya yang terkait dengan tujuan laporan ini.

4. Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk melibatkan beberapa khalayak atau pihak yang berperan penting dalam pengembangan UMKM dan membangun Desa Mulur secara keseluruhan. Bentuk pengabdian ini antara lain pendidikan, dan pelatihan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku pengabdian ini di Desa Mulur. Melalui pendekatan kolaboratif, dosen dan mahasiswa akan bekerja sama dengan para pelaku UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengatur dan mengelola keuangan usaha mereka. Sasaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan secara sederhana.

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Pendataan UMKM

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu UMKM dalam pendampingan pengelolaan keuangan UMKM.
Waktu	22 Mei 2023-28 Mei 2023
Tempat	Rumah warga pelaku UMKM
Sasaran	Pemilik UMKM
Jumlah Peserta	30 Pelaku UMKM
Sambutan Masyarakat	Pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini setidaknya memberi ketrampilan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan

Penyuluhan dan Pendataan UMKM ini merupakan program kerja yang dilaksanakan pada minggu pertama. Pendataan UMKM ini dilaksanakan dengan meminta data UMKM kepada Ketua RT setempat. Setelah mendapatkan data UMKM lalu, data yang diperoleh

diolah dan dipilah, dilihat dari segi usaha yang dimiliki. Setelah itu, melakukan survei pada UMKM.

2. Pemberian Pengetahuan dan Pemanfaatan Peluang Usaha UMKM

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang UMKM, memanfaatkan peluang usaha dan memberikan motivasi agar menerima untuk mengembangkan usaha mereka
Waktu	23 Mei hingga 28 Mei 2023
Tempat	Rumah warga khususnya pelaku UMKM
Sasaran	Pelaku UMKM di desa Mulur Bendosari Sukoharjo
Jumlah Peserta	30 pelaku UMKM
Sambutan Masyarakat	Pelaku UMKM sangat antusias dengan adanya penyuluhan ini
Peran Dosen dan Mahasiswa	Pelaksana sekaligus motivator
Biaya	Rp. 5000.000
Sumber Dana	Perguruan Tinggi
Hasil Yang Dicapai	Pelaku UMKM bersemangat untuk mengembangkan usaha mereka
Faktor Pendukung	Kesadaran akan pentingnya mengembangkan usaha dengan mengikuti era digital sekarang ini
Faktor Penghambat	Beberapa pelaku UMKM yang sudah lansia sehingga menolak adanya penyuluhan ini
Cara Mengatasi	Memberikan motivasi untuk terus mengembangkan usahanya

3. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu pelaku UMKM dalam pendampingan pengelolaan keuangan UMKM sederhana
Waktu	30 Mei 2023, 1 Juni 2023, 10 Juni 2023.
Tempat	Rumah warga khususnya pelaku UMKM
Sasaran	Masyarakat
Jumlah Peserta	Pelaku UMKM
Sambutan Masyarakat	Pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini setidaknya memberi ketrampilan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan
Peran Mahasiswa	Pelaksana sekaligus motivator
Biaya	Rp. 5.000.000
Sumber Dana	Perguruan Tinggi
Hasil Yang Dicapai	Terlaksananya kegiatan ini dengan lancar yang selanjutnya akan dikembangkan oleh pelaku UMKM.
Faktor Pendukung	Antusias pelaku UMKM yang sangat baik dalam terlaksananya kegiatan ini.
Faktor Penghambat	Faktor usia yang menghambat pelatihan dan pendampingan.
Cara Mengatasi	Pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini setidaknya memberi ketrampilan pelatihan dan

pendampingan dalam pengelolaan keuangan sederhana

Pendampingan Pengelolaan Keuangan ini merupakan program kerja yang dilaksanakan pada minggu kedua. Pendampingan Pengelolaan UMKM ini dilaksanakan dengan mendatangi UMKM yang sudah dipilih dari 30 UMKM dari data pendataan yang dilakukan pada minggu pertama. Pendampingan UMKM dilakukan di 2 UMKM salah satunya di UMKM Rambak, pada UMKM rambak pengelolaan keuangan belum tercatat dengan baik. Kemudian untuk UMKM Jamu pengelolaan UMKM juga belum tercatat dengan baik. Maka kami memberikan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan.



Dengan memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha, para pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usahanya. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat

menyulitkan para pelaku UMKM dalam menentukan biaya operasional usaha. Salah satu tips untuk memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan usaha adalah pemilik dapat “menggaji” dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji tersebut.

Ketika keuangan usaha sudah tercatat dengan baik dan laba dapat terukur dengan akurat, sisihkan sebagian laba ditahan untuk melindungi usaha atau bisnis dalam bentuk dana darurat dan asuransi. Dana darurat merupakan cadangan dana yang hanya dapat digunakan apabila kita mengalami bencana, musibah, dan hal-hal lain di luar rencana yang dapat mengganggu kinerja dan operasional usaha. Sedangkan, asuransi merupakan pengalihan risiko agar usaha kamu tidak menanggung biaya besar apabila ada hal-hal tak terduga yang terjadi dalam usahamu.

Kesimpulan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ITB AAS Indonesia tahun 2023 di Desa Mulur Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo sudah dilaksanakan kurang lebih 3 minggu sejak diturunkan ke lapangan dari tanggal 22 Mei sampai 12 Juni 2023 merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara melaksanakan dan pelapor hasil kegiatan dari program yang sudah direncanakan. Program dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang aktif, sehingga mahasiswa hanya berperan sebagai fasilitator, dinamisator dan motivator. Program Kerja KKN yang terdiri dari pendataan UMKM dan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM. Pendataan UMKM menghasilkan 30 pelaku UMKM yang kemudian di pilih sesuai dengan minat pelaku UMKM yang ingin dibantu dalam pendampingan keuangan UMKM. Dalam program kerja ini kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Referensi

- Azkiah, I., Dumadi, D., Iskandar, K., Bhakti, R. M. H., & Bachri, O. S. (2022). Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Bawang Ubay Jaya di Desa Cikuya. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(01), 67–74. <https://doi.org/10.46772/jamu.v3i01.855>
- Dewi, N. N., & Fitriya, N. L. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 139–145. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i1.13843>
- Faizal, I., Nanda, I., Ariestiandy, D., & Ernawati, T. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.30865/json.v3i2.3590>
- Falih, M. S. H. A., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Farwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Prosiding Sembadha*, 1, 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Fathah, R. N., & Widyaningtyas, R. D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. *Prosiding University Research Colloquium*, 55–58. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/892>
- Fitria, T. N. (2023a). Lecturer’s Personal Branding in the Digital Era: Building Good Reputation and Positive Image through Social Media. *International Journal of*

- Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 5(2), 76–87.
<https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i2.269>
- Fitria, T. N. (2023b). Utilization of SINTA (Science and Technology Index) as Web-based Research Information System. *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 4(2), 50–62. <https://doi.org/10.29040/ijcis.v4i2.114>
- Handayani, F. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery* [Undergraduate Paper, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/5615/>
- Hasyim, D. (2013). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) di Kota Medan. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 5(2). <https://doi.org/10.24114/jupiis.v5i2.1119>
- Larasdiputra, G. D., & Suwitari, N. K. E. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Economic Entity Concept. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 666–675. <https://doi.org/10.23887/jimat.v11i3.29980>
- Lumbangaol, R. (2022). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Hutapaung Kecamatan Pollung. *DEVOTIONIS*, 16–20. <https://doi.org/10.54367/devotionis.v1i1.2094>
- Setyaningrum, F. (2019). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *OPTIMA*, 2(2), 14–23. <https://doi.org/10.33366/opt.v2i2.1164>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1423>
- Umami, N. (2019). Peran Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Dalam Memajukan Sektor Kewirausahaan. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.29408/jpek.v3i1.1387>